

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengalaman perawat pelaksana dalam mengatasi konflik peran ganda di ruang rawat inap penyakit dalam dan bedah RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perawat pelaksana yang mengalami konflik peran ganda, terjadi akibat merasakan kesulitan dalam menentukan prioritas peran. Kesulitan yang dialami berupa pengasuhan anak, kurangnya waktu dan munculnya masalah di tempat kerja.
2. Perawat merasakan dampak pada kehidupan, akibat konflik peran ganda yang terjadi. Ditemukan perawat merasakan dampak negatif di kehidupannya. Hal yang dirasakan seperti tidak optimal dalam bekerja, meluapkan emosi tidak pada tempatnya dan merasakan lelah.
3. Strategi yang digunakan perawat dalam mengatasi konflik peran yang dialaminya bervariasi. Pada penelitian ini ditemukan perawat menggunakan strategi akomodasi, menghindar dan *smoothing*.
4. Dukungan berpengaruh dalam mengurangi konflik peran ganda yang terjadi. Pada penelitian ditemukan bahwa perawat menerima bantuan dari keluarga,

rekan dan pihak luar (tetangga, jasa pengasuh dan penitipan anak). Bantuan yang diterima dirasakan sangat membantu meminimalisir konflik yang akan atau sedang terjadi oleh perawat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran – saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Praktik Keperawatan

Diharapkan perawat mampu meningkatkan kemampuan dirinya berupa tanggung jawab pribadi dalam melaksanakan profesionalitas pekerjaannya. Selain itu, diharapkan agar lingkungan kerja kerja dapat memberikan dukungan terhadap perawat berupa kefleksibelitasan pengaturan shift dinas, membangun komunikasi dalam membahas masalah yang terjadi selama bekerja serta kesediaan rekan kerja dalam membantu meningkatkan rasa saling mengerti dan memahami masalah masing – masing.

### 2. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam memahami strategi penyelesaian konflik. Konflik dapat diselesaikan dalam 6 strategi, yaitu: akomodasi, smoothing, menghindar, negosiasi, kompromi dan kolaborasi. Pada penelitian ini ditemukan 3 strategi penyelesaian konflik yang digunakan, yaitu: Akomodasi, Smoothing dan Menghindar. Diharapkan strategi yang digunakan tersebut mampu dipahami karena ditemukan dalam kehidupan sehari – hari perawat. Selain itu juga ditemukan informasi baru

bahwa penyelesaian konflik peran ganda tidak hanya diselesaikan dengan 6 strategi, namun dukungan keluarga dan tempat kerja dapat berpengaruh dalam penyelesaian peran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan memvariasikan partisipan, wilayah dan menggunakan pendekatan penelitian lainnya. Wawancara sebaiknya dilakukan setelah menjumpai partisipan untuk berkenalan dan mengontrak waktu diluar jam dinas/ kerja partisipan. Sehingga tema yang ditemukan dapat memenuhi unsur transferabilitas atau keteralihan data.

